

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kandungan total lemak, dan viskositas pada formula enteral dengan substitusi tepung biji kecipir (*Psophocarpus tetragonolobus L*) dan tepung jagung (*Zea mays L*) dengan formula enteral standar.

5.1 Deskripsi Produk

Formula enteral hasil penelitian memiliki proporsi bahan penyusun sebagaimana disajikan pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Proporsi Bahan Penyusun Formula Enteral Tiap Taraf Perlakuan

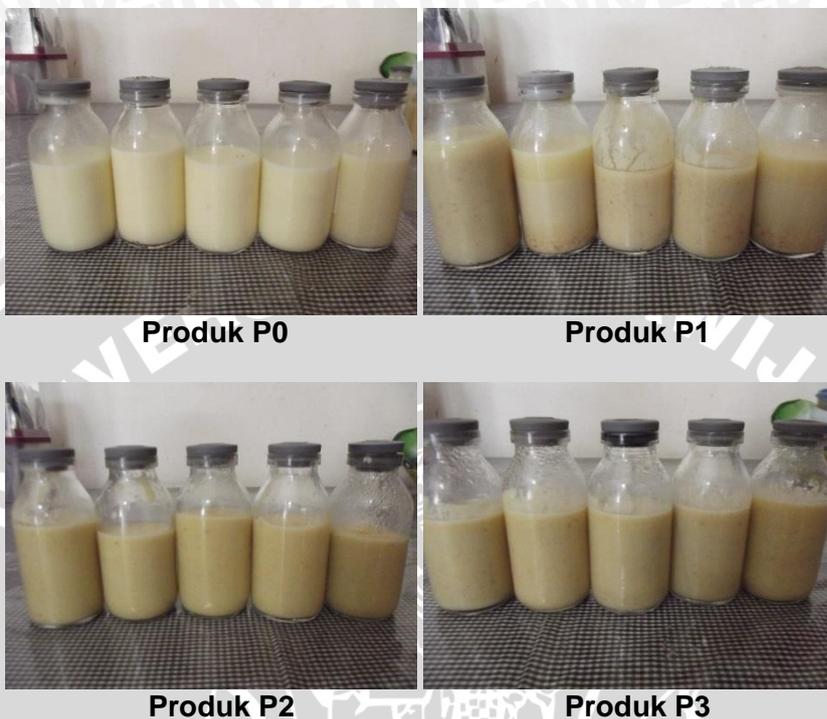
Bahan Penyusun (gram)	Tarf Perlakuan			
	P0	P1	P2	P3
Tepung biji kecipir	-	25	50	75
Tepung jagung	-	75	50	25
Susu full cream	80	-	-	-
Susu skim	20	-	-	-
Maizena	20	20	20	20
Telur ayam	100	100	100	100
Sari jeruk	50	50	50	50
Gula pasir	50	50	50	50
Minyak kedelai	10	10	10	10

Keterangan:

Perlakuan 0 : Formula Enteral Standar

Perlakuan 1: 25% tepung biji kecipir dan 75% tepung jagung

Perlakuan 2: 50% tepung biji kecipir dan 50% tepung jagung
 Perlakuan 3: 75% tepung biji kecipir dan 25% tepung jagung



Gambar 5.1. Hasil Produk Akhir Formula Enteral P0-P3

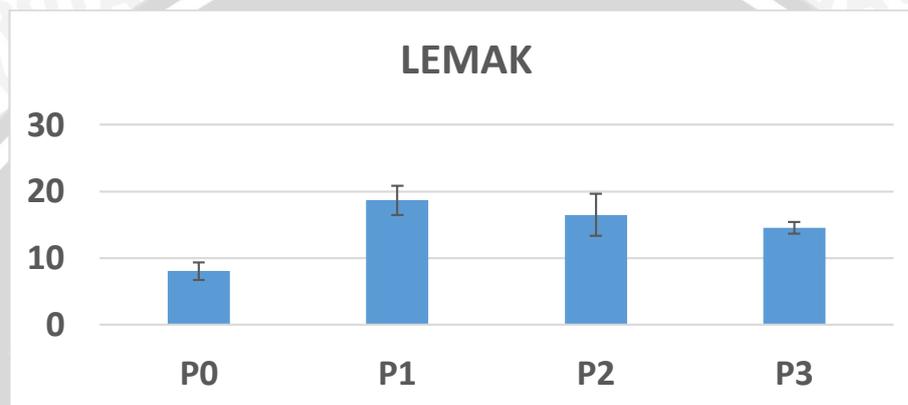
5.2 Data Kadar Lemak Pada Formula Enteral

Pada penelitian yang dilakukan didapatkan hasil nilai lemak tertinggi pada kelompok P1 sebesar $18.662 \pm 2.211\%$ dan nilai terendah pada kelompok P0 sebesar $8.056 \pm 1.339\%$.

Tabel 5.2 Hasil Rata-Rata Kadar Lemak Keempat Kelompok

Perlakuan	n	Rerata±s.b. (%)	p
P0	5	8.056±1.339	0.000
P1	5	18.662±2.211	
P2	5	16.506±3.163	
P3	5	14.564±0.861	

Pada penelitian ini, dilakukan uji normalitas terhadap kadar lemak formula enteral dengan perlakuan. Diperoleh nilai *P-value* 0.137 ($p > 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data kadar lemak terdistribusi normal dan dilanjutkan dengan uji *One Way Anova*.



Gambar 5.2 Grafik Nilai Rata – Rata Kadar Lemak Formula Enteral Substitusi Tepung Biji Kecapir dan Tepung Jagung (per 100 gram)

Dari hasil analisis statistika *Oneway Anova* pada tingkat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa proporsi bahan penyusun formula enteral memberikan pengaruh yang signifikan ($p = 0.000$) terhadap kadar lemak formula enteral. Hal ini menunjukkan bahwa kadar lemak tiap taraf perlakuan relatif berbeda.

5.3 Data Kadar Viskositas Pada Formula Enteral

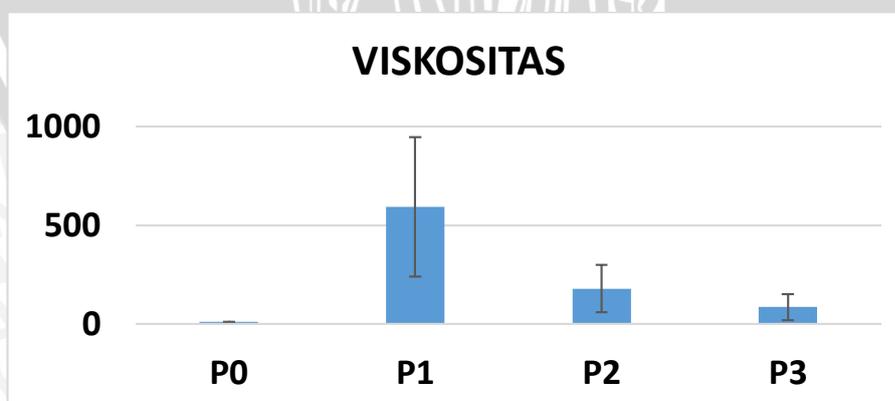
Pada penelitian yang dilakukan didapatkan hasil nilai viskositas tertinggi pada kelompok P1 sebesar 593.4 ± 353.522 cP dan terendah pada kelompok P0 sebesar 11.2 ± 1.09 cP.

Tabel 5.3 Hasil Rata-Rata Viskositas Keempat Perlakuan

Perlakuan	n	Rerata \pm s.b. (cP)	ρ
P0	5	11.20 \pm 1.095	0.001
P1	5	593.4 \pm 353.522	
P2	5	180 \pm 119.17	
P3	5	87 \pm 66.034	

Pada penelitian ini, dilakukan uji normalitas terhadap viskositas formula enteral dengan perlakuan. Diperoleh nilai *P-value* 0.000 ($p < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data viskositas terdistribusi tidak normal. Selanjutnya didapatkan bahwa varians data tidak sama, sehingga dilakukan transformasi data. Transformasi data mendapatkan hasil yang sama yaitu varians data tetap tidak homogen sehingga dilanjutkan dengan uji *Kruskal Wallis*.

Hasil analisis statistika *Kruskal Wallis* pada tingkat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa proporsi bahan penyusun formula enteral memberikan pengaruh yang signifikan ($p = 0.001$) terhadap viskositas formula enteral. Hal ini menunjukkan bahwa viskositas formula P0 berbeda dengan formula enteral perlakuan.



Gambar 5.3 Grafik Nilai Rata – Rata Viskositas Formula Enteral Substitusi Tepung Biji Kecipir dan Tepung Jagung (per 100 gram)

Untuk melihat kelompok mana yang memiliki perbedaan, dilakukan uji lanjut menggunakan uji *Mann Whitney*. Hasil analisis statistika *Mann Whitney* menunjukkan bahwa kelompok yang memiliki perbedaan adalah kelompok P0 dengan P1, P0 dengan P2 dan P0 dengan P3.

Hasil uji viskositas formula enteral menggunakan *tube* berukuran 14 Fr (diameter = 4.7 mm) dan pipa karet kedua berukuran 16 Fr (diameter = 5.3 mm) disajikan pada tabel 5.3.

Tabel 5.4 Hasil Uji Viskositas Menggunakan *Tube*

Perlakuan	Tube 14 Fr	Tube 16 Fr
P0	Dapat melewati	Dapat melewati
P1	Dapat melewati	Tidak dapat melewati
P2	Dapat melewati	Dapat melewati
P3	Dapat melewati	Dapat melewati